

ABSTRAK

LESTARI TIARA AYU, (2023). *Pengaruh Efikasi Diri, Aktualisasi Diri dan Lingkungan Belajar Terhadap Motif Berprestasi Pada Siswa Kelas XII di SMA Adhyaksa 1 Jambi*. Prof. Dr. Drs. Ali Idrus, M.Pd., ME., Dr. Sofyan, M.Pd.

Kata Kunci: efikasi diri, aktualisasi diri, lingkungan belajar, motif berprestasi

Motif berprestasi merupakan aspek penting bagi siswa, agar dapat selalu berusaha walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraih tujuan belajar. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motif berprestasi siswa, seperti keyakinan akan kemampuan diri (efikasi diri) dan keinginan untuk mengaktualisasikan diri. Selain itu, untuk dapat memunculkan motif berprestasi yang tinggi, diperlukan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh efikasi diri, aktualisasi diri, dan lingkungan belajar baik secara sendiri dan simultan terhadap motif berprestasi pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto* dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 134 orang siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen berupa angket, dan analisis data menggunakan metode statistik regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap motif berprestasi siswa dengan besarnya pengaruh sebesar 49,1%. Aktualisasi diri berpengaruh terhadap motif berprestasi siswa dengan besar pengaruh yaitu 49,9%. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap motif berprestasi pada siswa dengan besarnya pengaruh yang diberikan sebesar 34,2%. Hasil analisis regresi ganda membuktikan bahwa secara simultan variabel efikasi diri, aktualisasi diri dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motif berprestasi yang dimiliki siswa dengan nilai pengaruh yang diberikan sebesar 60,4%. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan efikasi diri, aktualisasi diri pada siswa disertai pengoptimalan kualitas lingkungan belajar dapat meningkatkan motif berprestasi siswa. Maka dari itu, pihak sekolah terutama kepala sekolah hendaknya mampu untuk memberikan arahan kepada seluruh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara lebih optimal. Selain itu, kepala sekolah dapat mengoptimalan pengadaan dan perawatan lingkungan belajar siswa, sehingga memunculkan semangat serta kenyamanan baik bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

LESTARI TIARA AYU, (2023). *The Effect of Self-Efficacy, Self-Actualization and Learning Environment on Achievement Motives in Grade XII Students at SMA Adhyaksa 1 Jambi*. Prof. Dr. Drs. Ali Idrus, M.Pd., ME., Dr. Sofyan, M.Pd.

Keywords: self-efficacy, self-actualization, learning environment, achievement motives

Achievement motive is an important aspect for students, so that they can always try even though they experience obstacles and difficulties in achieving learning goals. There are various factors that can affect students' achievement motives, such as belief in their abilities (self-efficacy) and the desire to actualise themselves. In addition, to be able to bring up a high achievement motive, a learning environment that supports student learning activities is needed. This study aims to describe the effect of self-efficacy, self-actualisation, and learning environment both individually and simultaneously on achievement motives in students. This research uses an ex post facto approach with quantitative methods. The study population was 134 students, sampling using total sampling technique. The instrument is a questionnaire, and data analysis uses simple regression and multiple regression statistical methods. The results prove that self-efficacy affects students' achievement motives with a magnitude of influence of 49.1%. Self-actualisation affects students' achievement motive with a large influence of 49.9%. The learning environment affects the achievement motive in students with the amount of influence given by 34.2%. The results of multiple regression analysis prove that simultaneously the variables of self-efficacy, self-actualisation and learning environment affect the achievement motive of students with the value of the influence given of 60.4%. Based on these findings, it can be concluded that increasing self-efficacy, self-actualisation in students accompanied by optimising the quality of the learning environment can increase students' achievement motives. Therefore, the school, especially the principal, should be able to provide direction to all teachers so that they can carry out learning more optimally. In addition, principals can optimise the procurement and maintenance of the student learning environment, so as to create enthusiasm and comfort for both students and teachers in the learning process.